

## **Pengaruh Media Tiktok Edukasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Iqra` Tunggul Hitam Padang**

**Ardilla Nurazzana<sup>1</sup>, Sri Hartati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang  
Email: [nurazzanaardilla@gmail.com](mailto:nurazzanaardilla@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh konten pembelajaran TikTok terhadap kemampuan motorik kasar anak di TK Iqra' Tunggul Hitam Padang yang berusia antara 5 dan 6 tahun. Jenis penelitian ini menggabungkan metodologi eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di TK Iqra' Tunggul Hitam Padang. Seluruh siswa di TK Iqra Tunggul Hitam Padang dijadikan populasi penelitian, dan 10 siswa pada masing-masing kelompok B2 dan B1, yang berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kontrol, dijadikan sampel. Tes tindakan adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji normalitas merupakan teknik analisis data yang digunakan. Analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor pre-test kelompok eksperimen adalah 19 dan skor post-test adalah 26,4. Hasil pre-test rata-rata 16,2 dan hasil post-test kelompok kontrol 23,9. Kumpulan data akhir bersifat homogen dan tersebar secara teratur. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,048 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran TikTok berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak yang bersekolah di TK Iqra' Tunggul Hitam Padang yang berada antara usia 5 dan 6 tahun.

**Kata kunci:** *Kemampuan Motorik Kasar Anak, Tiktok Edukasi, Anak Usia Dini*

### **Abstract**

The aim of this research is to find out how TikTok learning content influences the gross motor skills of children at Iqra' Tunggul Hitam Padang Kindergarten aged between 5 and 6 years. This type of research combines quasi-experimental methodology with a quantitative approach. The research was conducted at Iqra' Tunggul Hitam Padang Kindergarten. All students at TK Iqra Tunggul Hitam Padang were used as the research population, and 10 students in each group B2 and B1, which functioned as experimental and control classes, were used as samples. Action tests are the method that researchers use to collect data. Homogeneity test, hypothesis test, and normality test are the data analysis techniques used. Data analysis shows that the average pre-test score for the experimental group is 19 and the post-test score is 26.4. The average pre-test result was 16.2 and the control group post-test result was 23.9. The final data set is homogeneous and regularly distributed. Based on the results of the hypothesis test which shows a sig (2-tailed) value of  $0.048 < 0.05$ , it can be concluded that the TikTok learning media has an effect on the gross motor skills of children who attend TK Iqra' Tunggul Hitam Padang who are between the ages of 5 and 6 years.

**Keywords:** *Children's Gross Motor Skills, Educational Tiktok, Early Childhood*

## PENDAHULUAN

Masa usia dini adalah masa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat bagi anak-anak; pada usia ini, mereka dapat menangkap isyarat orang dewasa dengan cepat. Dalam pendidikan anak usia dini, anak-anak usia 0-8 tahun dianggap sebagai anak usia dini, menurut *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC). anak-anak yang berbeda-beda pada usia ini mempunyai potensi yang berbeda-beda. Lingkungan anak usia dini dan lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk membantu anak mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, diperlukan simulasi dari keluarga dan lembaga pendidikan untuk membantunya mencapai potensi maksimalnya (Yeni & Hartati, 2020). Enam domain perkembangan yang tercakup dalam standar pendidikan anak usia dini dan yang dikembangkan di TK adalah fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, serta nilai moral dan agama (Yeni & Hartati, 2020).

Perkembangan fisik motorik anak merupakan salah satu bidang yang perlu dikembangkan secara hati-hati. Setiap aspek perkembangan anak, termasuk keterampilan motorik fisiknya, sama pentingnya. Mampu mengamati perkembangan motorik merupakan tonggak awal dalam mengidentifikasi tumbuh kembang anak. Mengingat panca indera memungkinkan kita menyaksikan perubahan ukuran tubuh anak. Seiring pertumbuhan seseorang, perilaku motoriknya terus berubah (Gallahue, Ozmun, & Goodway, 2011). Proses ini melibatkan perkembangan motorik. Keterampilan motorik nenek merupakan salah satu jenis keterampilan motorik. Aktivitas otot besar dianggap sebagai komponen penting dari keterampilan motorik kasar (Santrock, 2007: 210). Ketika koordinasi dan keseimbangan anak mendekati tingkat orang dewasa, gerakan motorik kasar terbentuk.

Kemampuan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif anak TK merupakan komponen keterampilan motorik kasarnya (Samsudin, 2008:9). Berlari, melompat, dan melompat merupakan contoh kemampuan lokomotor yang melibatkan pergerakan tubuh dari satu lokasi ke lokasi lain atau mengangkatnya. Keterampilan motorik yang melibatkan melakukan gerakan di area yang tidak memiliki cukup ruang untuk bergerak disebut kemampuan nonlokomotor. Keterampilan nonlokomotor meliputi tindakan seperti meregangkan dan menekuk, menarik dan mendorong, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, menggoyang, melingkar, memantul, dan banyak lagi.

Selain tangan dan kaki, bagian tubuh lainnya juga dapat dimanfaatkan dalam tugas manipulatif. Gerak dorong yang membentuk keterampilan memanipulasi antara lain adalah memukul, menendang, dan melempar. Bola plastik dengan bantalan karet (bola medis) atau bola yang dapat digunakan untuk menggiring bola atau memantul, mirip dengan permainan bola basket, dapat digunakan untuk mengajari siswa keterampilan memanipulasi yang penting ini. Menerima (menangkap) sesuatu adalah keterampilan manipulatif mendasar lainnya.

Mendorong generasi muda untuk meningkatkan kemampuan motorik kasarnya sangatlah penting, karena hal ini baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perkembangan masa depannya. Karena tidak adanya stimulus yang diberikan untuk membantu anak meningkatkan kemampuan motorik kasarnya, maka anak yang kurang berminat dalam melakukan keterampilan tersebut akan melakukan gerakan-gerakan tanpa tujuan sendiri dan memilih diam. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi yang tepat bagi remaja untuk mengembangkan keterampilan motorik kasarnya. Komponen motorik kasar pelacakan gerak (menari atau senam) menjadi permasalahan di TK Iqra' Tunggul Hitam Padang dalam penelitian ini. Permasalahan ini timbul karena kurangnya pelatihan guru dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa di kelas, serta masih belum efektifnya media dan strategi pengajaran yang mereka gunakan untuk memfasilitasi pembelajaran dalam membantu anak meningkatkan keterampilan motorik kasarnya. Fakta

bahwa guru hanya sering mengajarkan senam senam pada hari Kamis berdampak pada kemampuan motorik kasar siswa. Latihan motorik kasar yang dilakukan guru kurang menarik sehingga membuat anak kebingungan dalam melakukan gerak manipulatif, nonlokomotor, dan lokomotor. Melihat permasalahan tersebut, diperlukan adanya media khusus yang dapat mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini. Dan salah satu media yang akan membantu atau mengatasi permasalahan tersebut yaitu media tiktok edukasi, yang mana aplikasi tiktok banyak diminati oleh semua kalangan termasuk anak kecil.

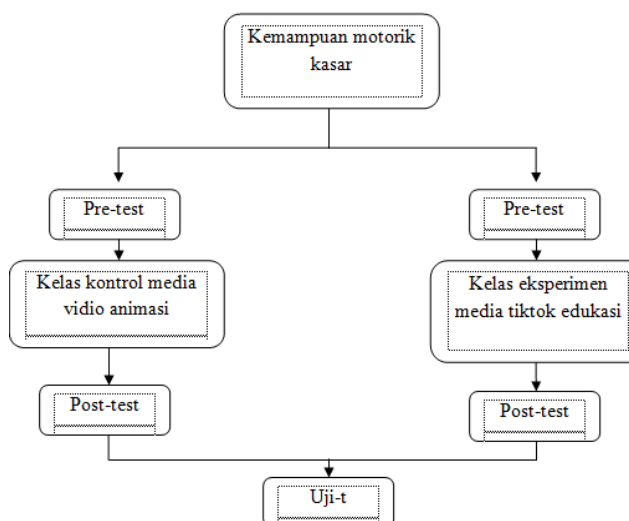
Tiktok adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna dengan mudah menghasilkan film pendek kreatif yang dapat menarik perhatian banyak orang dengan memberikan efek khusus yang menarik dan khas.

Kita juga bisa menonton video singkat di TikTok yang memiliki ekspresi unik dari masing-masing produsernya. Selain itu, program ini memungkinkan pengguna untuk meniru film pengguna lain. Misalnya, praktik yang umum dilakukan adalah membuat video yang diiringi musik menggunakan dua jari. Selain itu, anak-anak, khususnya anak-anak yang mungkin belum sepenuhnya memahami isi film-film tersebut, adalah pihak yang menciptakannya (Hidayah, 2021). Pendidikan anak usia dini dapat memperoleh manfaat dari penggunaan program TikTok yang memiliki banyak fitur yang dapat digabungkan untuk membuat video animasi dengan suara dan gerakan. agar berdampak pada cara anak-anak berusia lima atau enam tahun belajar menggunakan aplikasi TikTok untuk membangun keterampilan motorik kasar.

Rumusan masalah berikut ini dapat dibuat berdasarkan latar belakang permasalahan yang disebutkan di atas: Apakah terdapat pengaruh media tiktok edukasi terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Iqra` Tunggul Hitam Padang?. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media tiktok edukasi terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Iqra` Tunggul Hitam Padang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuasi-eksperimental, dengan metodologi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kelompok B1 dari TK Iqra' Tunggul Hitam Padang sebagai kelas kontrol yang berjumlah sepuluh siswa dan kelompok B2 dari sekolah yang sama sebagai kelas eksperimen yang berjumlah sepuluh siswa sebagai sumber data. Tes tindakan adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Uji homogenitas, hipotesis, dan normalitas merupakan metode analisis data yang digunakan.



**Bagan 1** Karangka konseptual

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kemampuan motorik kasar anak belum matang secara maksimal sebelum penelitian dilakukan. Hasil pre-test kemampuan motorik kasar anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui setelah penyelidikan selesai. Berikut hasil pre-test anak kelas eksperimen dan kelas kontrol keterampilan motorik kasar.

**Tabel 1** Nilai Pre-test Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Eksperimen	No	Nama	Kelas Kontrol
1	B1	20	1	A1	18
2	B2	19	2	A2	18
3	B3	20	3	A3	15
4	B4	18	4	A4	16
5	B5	23	5	A5	14
6	B6	21	6	A6	15
7	B7	17	7	A7	16
8	B8	17	8	A8	16
9	B9	15	9	A9	17
10	B10	20	10	A10	17

Rata-rata kelas eksperimen adalah 19, sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 16,2, berdasarkan temuan pre-test. Dari temuan pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk dapat mengambil kesimpulan.

**Tabel 2** Hasil Perhitungan Uji Normalitas Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	PRE-TEST EKSPERIME N	PRE-TEST KONTROL
N	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	19,0000	16,2000

	Std. Deviation	2,30940	1,31656
Most Extreme Differences	Absolute	,167	,160
	Positive	,133	,160
	Negative	-,167	-,140
Test Statistic		,167	,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

10 siswa di kelas eksperimen dan sepuluh siswa di kelas kontrol menyelesaikan pre-test, sesuai tabel. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mempunyai nilai sig Kolmogorov-Smirnov 0,200. Selanjutnya, karena rata-rata data memiliki sig > 0,05, dari perhitungan Kolmogorov-Smirnov data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat dikatakan data yang dikumpulkan mempunyai sebaran normal.

**Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil pre-test Based on Mean	2,550	1	18	,128
Based on Median	2,390	1	18	,140
Based on Median and with adjusted df	2,390	1	14,376	,144
Based on trimmed mean	2,531	1	18	,129

Terlihat dari tabel uji menggunakan statistik SPSS 25 (2), data dikatakan homogen karena nilai signifikansinya 0,128 > 0,05. Penelitian dapat dilakukan karena kedua kelas dibuat homogen.

**Tabel 4 Nilai Post-test Kemampuan Motorik Kasar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Nama	Kelas Eksperimen	No	Nama	Kelas Kontrol
1	B1	26	1	A1	24
2	B2	28	2	A2	27
3	B3	29	3	A3	28
4	B4	27	4	A4	23
5	B5	28	5	A5	28
6	B6	29	6	A6	22
7	B7	25	7	A7	25
8	B8	23	8	A8	19
9	B9	24	9	A9	21
10	B10	24	10	A10	22

Kelas eksperimen memperoleh rata-rata 26,4 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 23,9 berdasarkan hasil post-test. Temuan pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol harus melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis sebelum dapat diambil kesimpulan.

**Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		post-test eksperimen	post-test kontrol
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	26,4000	23,9000
	Std. Deviation	2,11870	3,07137
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,175	,144
	Positive	,146	,132
	Negative	-,175	-,144
Test Statistic		,175	,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

Sepuluh siswa dari kelas eksperimen dan sepuluh siswa dari kelas kontrol menyelesaikan post-test sesuai tabel. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mempunyai nilai sig Kolmogorov-Smirnov 0,200. Selanjutnya, karena rata-rata data memiliki sig > 0,05, dari perhitungan Kolmogorov-Smirnov data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat dikatakan data yang dikumpulkan mempunyai sebaran normal.

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol  
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil post-test	Based on Mean	1,451	1	18	,244
	Based on Median	1,374	1	18	,256
	Based on Median and with adjusted df	1,374	1	14,454	,260
	Based on trimmed mean	1,449	1	18	,244

Tabel uji dengan menggunakan statistik SPSS, data bersifat homogen karena nilai signifikansinya yakni 0,244 > 0,05. Oleh karena itu, kedua kelas ini homogen dan dapat digunakan untuk penelitian. Penelitian dimungkinkan karena kedua kelas dihomogenisasi.

**Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis Post-Test Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen  
Group Statistics**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil post-test	kelas				
	kelas B1 (kontrol)	10	23,9000	3,07137	,97125
	kelas B2 (eksperimen)	10	26,4000	2,11870	,66999

Diketahui rata-rata (mean) N-gain kelas eksperimen 26,4000, sedangkan kelas kontrol 23,9000, sesuai dengan tabel di atas. Interpretasi tabel di bawah ini kemudian dilakukan untuk mengetahui signifikansi perbedaan kedua kelas tersebut.

**Tabel 8. Independent Sample t-test  
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil post-test	Equal variances assumed	1,451	,244	-2,119	18	,048	-2,50000	1,17992	-4,97893	-,02107
	Equal variances not assumed			-2,119	15,984	,050	-2,50000	1,17992	-5,00153	,00153

Dari tabel di atas terlihat bahwa  $0,244 > 0,05$  merupakan nilai signifikan (sig) uji varians Levene. Ditentukan bahwa terdapat varians yang homogen dan identik pada data N-gain untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tingkat signifikansi (2-tailed) adalah  $0,048 < 0,05$ . Hasilnya, kelompok kontrol dan kelas eksperimen berbeda secara signifikan satu sama lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  disetujui. Berdasarkan temuan penelitian, kemampuan motorik kasar anak-anak dipengaruhi oleh penggunaan konten TikTok.

### **Pembahasan**

Untuk lebih menjelaskan dan memperluas temuan penelitian ini, diperlukan wacana mengenai dampak media edukasi TikTok terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK Iqra Tunggul Hitam Padang. Berbeda dengan konten video animasi, penelitian ini menunjukkan bahwa konten TikTok yang mendidik berpengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak.

Hanya sedikit anak yang mampu menggerakkan tubuh mereka dengan tepat dan mahir selama tahap pertama penelitian, ketika peneliti menggunakan tes awal untuk mengukur pemahaman anak-anak tentang keterampilan motorik kasar. Keterampilan tersebut antara lain melompat, berjalan di tempat, membedakan kiri dan kanan, menundukkan kepala, dan meregangkan tubuh. Hasilnya, peneliti memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen sebanyak tiga kali dengan menggunakan media pembelajaran TikTok. Latihan-latihan yang digunakan untuk membantu anak meningkatkan kemampuan motorik kasarnya antara lain melompat, menundukkan kepala ke kiri dan ke kanan, meregangkan badan, memutar badan, menggunakan tangan kanan dan kiri, memutar tangan, dan berjalan diam sambil bermain. musik diubah agar sesuai dengan gerakan.

Setelah memberikan anak-anak video instruksional TikTok, para peneliti menguji anak-anak itu lagi untuk melihat seberapa baik mereka dapat menggunakan keterampilan motorik kasar mereka. Memang pemahaman anak sudah mulai berkembang. Ia kini dapat melakukan gerakan melompat terkoordinasi, menundukkan kepala ke kanan dan kiri, meregangkan badan, memutar badan, dan menggunakan kedua tangannya. Ia juga dapat

memutar tangan dan melakukan gerakan kaki yang terkoordinasi (berjalan di tempat). Terakhir, anak kini bisa menirukan gerakan tari atau senam mengikuti irama musik. Anak-anak sudah mulai menunjukkan keterampilan motorik kasar yang kuat dengan cara ini.

Rata-rata skor post-test kelompok eksperimen yang menggunakan materi edukasi TikTok adalah 26,4, dan rata-rata skor pre-test sebelumnya adalah 19, menurut hasil pengolahan data. Sedangkan nilai prior pre-test sebesar 16,2 dan rata-rata post-test menggunakan materi video animasi kelas kontrol sebesar 23,9. Dapat dikatakan kedua kelompok mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya.

Kedua media ini sangat bermanfaat untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih terarah, khususnya dalam hal pengembangan keterampilan motorik kasar anak TK. Namun menurut temuan penelitian, anak-anak di kelas eksperimen yang menerima pengajaran melalui video instruksional TikTok memiliki kemampuan motorik kasar yang lebih baik dibandingkan anak-anak di kelompok kontrol. Kelas kontrol memperoleh rata-rata 23,9, sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata 26,4%. Nilai sig uji Independent Sample T test menghasilkan hasil sebesar  $0,048 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa dalam membantu anak usia TK mengembangkan kemampuan motorik kasarnya, penggunaan konten instruksional TikTok lebih bermanfaat dan berpengaruh dibandingkan menggunakan konten video animasi.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian penggunaan media tiktok edukasi berpengaruh pada kemampuan motorik kasar anak di TK Iqra` Tunggul Hitam Padang. Hasil penelitian tersebut diharapkan kepada guru di TK Iqra` Tunggul Hitam Padang hendaknya menggunakan media tiktok edukasi ini dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di TK tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gallahue, D. L., Ozmun, J., & Goodway, J. (2012). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults*. New York: McGraw-Hill.
- Hidayah. 2021. *Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak*, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi. hal. 12
- Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi Ke Sebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera.
- Yeni, A., & Hartati, S. 2020. Studi Literatur: Stimulasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata Di Taman Kanak-Kanak Alwidjar Padang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 608-616.